



BI Kalbar Siapkan Rp2,8 Triliun untuk Ramadan dan Idul Fitri

PONTIANAK, SP - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Kalbar menyiapkan uang kartal sebesar Rp2,8 triliun untuk memenuhi kebutuhan uang tunai masyarakat untuk Ramadan dan Lebaran Idul Fitri 1443 H.

"Kami dari BI Kalbar telah menyiapkan kebutuhan uang tunai sebesar Rp2,8 triliun bagi masyarakat Kalbar baik dari segi kualitas uang, jumlah, dan jenis pecahan yang cukup dan sesuai," ujar Kepala KPw BI Kalbar, Agus Chusaini, Jumat.

Ia menyebutkan bahwa uang tunai yang disiapkan tahun ini meningkat 10 persen dibandingkan dari tahun sebelumnya. Hal itu sejalan dengan pemerintah memutuskan untuk melonggarkan



• Baca Halaman 11 Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Kalbar, Agus Chusaini

mobilitas masyarakat seiring dengan situasi pandemi Covid-19 yang terus membaik.

Keputusan pemerintah itu selanjutnya dapat menggerakkan konsumsi masyarakat, terlebih secara historis puncak konsumsi masyarakat terjadi pada Ramadan dan Idul Fitri 1443 H.

"Peningkatan konsumsi masyarakat pada hari besar keagamaan ini biasanya juga diikuti dengan peningkatan kebutuhan uang tunai. Untuk itu kami siapkan dengan proyeksi 10 persen dari tahun sebelumnya yang hanya Rp2,6 triliun," kata dia.

Ia menyampaikan untuk pemenuhan kebutuhan uang

tunai masyarakat tersebut dilaksanakan melalui layanan kas keliling BI Kalbar bersama perbankan di ruang publik yaitu di Halaman Parkir Masjid Raya Mujahidin Pontianak dari tanggal 25 April- 28 April 2022 dengan jam layanan 10.00 - 14.00 WIB.

"Untuk layanan kas keliling tersebut penakar dapat melakukan pemesanan melalui aplikasi PINTAR maksimal pukul 22.00 WIB H-1 hari kedatangan yang dapat diakses pada pintar.bi.go.id," katanya.

Selain itu untuk memperluas layanan penukaran uang, BI Kalbar menginten-

sifkan kerja sama dengan Bank Kalbar. Penukaran uang pecahan kecil akan dilayani di 177 titik loket layanan yang tersebar di bank umum dan Bank Syariah di wilayah Kalbar, serta Pegadaian Pontianak mulai 4 April - 28 April 2022, sesuai jam layanan yang ditetapkan oleh masing-masing perbankan.

"Layanan penukaran uang tersebut gratis tidak dipungut biaya. Untuk memudahkan masyarakat mengidentifikasi kantor bank dipasang spanduk informasi layanan penukaran di depan kantor masing-masing," jelasnya. **(ant)**